**BAB V**

**P E N U T U P**

1. **Kesimpulan**

Berdasakan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan shalat lima waktu di MI Ulul Albaab Kelapadua Tangerang, diikuti oleh semua siswa dibawah bimbingan para guru kelas dan Pembina Rohani Islam. Siswa dengan penuh kepatuhan telah mengikuti kegiatan shalat berjama’ah. Kepala Sekolah sebagai komando dalam rutinitas pembiasaan shalat berjama’ah dan MABIT yang terjadi di sekolah. Siswa dibiasakan melaksanakan perilaku yang bermanfa’at bagi dirinya terlebih melaksanakan shalat wajib itu hukumnya wajib, shalat dzuhur yang dilaksanakan secara berjama’ah ini menambah beberapa kebaikan bagi siswanya seperti saling mengenal antar sesama muslim, mendapat cahaya yang bersinar kelak di hari akhir, berusaha menghindar dari pengaruh syaitan sehingga anak senantiasa berperilaku baik, serta menambah pahala menjadi 27 derajat jika dilaksanakan secara berjama’ah.
2. Pelaksanaan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) yang dilaksanakan setiap bulan di MI Ulul Albaab Kelapadua Tangerang diikuti oleh siswa dibawah bimbingan Guru Kelas dan Pembina Rohani Islam. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama mabit antara lain: Salat wajib 5 waktu, salat sunnah, *tahsin Al-Qur’ān*, shalawat, do’a, dan dzikir berjamaah, kultum/tablig, *tanzīful 'ām* yaitu kegiatan bersih-bersih bersama, kegiatan fun games, *ekstra fooding* dan olahraga pagi.
3. Pelaksanaan shalat lima waktu dan MABIT di MI Ulul Albaab Kelapadua Tangerang dapat meningkatkan kesadaran beribadah siswa. Hal ini dapat dilihat melalui hasil angket tentang kesadaran beribadah siswa, khususnya dalam ketaatan mendirikan shalat berada dalam kategori cukup dengan skor sebesar 68,89, kedisiplinan waktu dalam melaksanakan shalat berada dalam kategori cukup dengan skor sebesar 68,89, tingkat kekhusyu’an dalam shalat berada dalam kategori cukup dengan skor sebesar 64,58, pelaksanaan ibadah penyempurna shalat berada dalam kategori sangat baik dengan skor sebesar 78,00, dan perasaan setelah melaksanakan shalat berada dalam kategori cukup dengan skor sebesar 64,58.
4. **Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan shalat lima waktu dan MABIT (Malam Bina Iman dan Takwa) untuk meningkatkan kesadaran beribadah siswa di MI Ulul Albaab Kelapadua Tangerang, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ditemukan siswa yang kurang patuh terhadap disiplin yang diterapkan di sekolah, khsusunya tentang keharusan melaksanakan shalat berjama’ah dan MABIT. Oleh karenanya, kepada pihak sekolah, khususnya Pembina Rohis dan para guru kelas dapat lebih memberikan perhatian terutama pada saat waktu shalat tiba.
2. Kesadaran siswa dalam melaksanakan beribadah masih kurang, dimana siswa harus selalu diawasi untuk melaksanakan kewajibannya. Untuk itu perlu dilakukan penanaman kesadaran siswa melalui berbagai cara, salah satunya melalui pembinaan guru pada rumpun pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam proses kegiatan belajar mengajar.
3. **Saran**

Adapun saran-saran yang dapat disampakan adalah sebagai berikut:

1. Pihak sekolah hendaknya lebih mengoptimalkan penegakan tata tertib dan disiplin sekolah yang telah dicanangkan melalui pemberian sanksi bagi yang melanggar, sehingga siswa merasa takut untuk melanggar disiplin dan tata tertib sekolah tersebut.
2. Pihak orang tua hendaknya memantau keberagamaan anak-anaknya di rumah dengan memberikan pembinaan agar siswa selalu ingat akan kewajibannya sebagai muslim.